



PROGRAM PADAT KARYA 2025 BERHASIL DITUNTASKAN

Tak Sebatas Fisik, Juga Mendongkrak Sosial dan Ekonomi

YOGYA (KR) - Program padat yang digulirkan Pemkot Yogya sepanjang tahun ini berhasil dituntaskan. Padat karya sejauh ini tidak sebatas pembangunan fisik melainkan juga ikut mendongkrak sosial dan ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan program padat karya tahun 2025 di empat kelurahan. Peresmian selanjutnya seluruh program ini dilakukan langsung oleh Walikota Yogya Hasto Wardoyo, di salah satu lokasi padat karya infrastruktur yakni di RW 012 Kelurahan Bumijo Kemantren Jetis, pada Senin (13/10). Dalam kesempatan tersebut Hasto menegaskan bahwa program padat karya bukan hanya fokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

Menurutnya program ini menjadi strategi nyata dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, tertata,



Walikota Yogya menandatangani prasasti hasil padat karya infrastruktur 2025.

sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi warga. "Program padat karya ini selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, juga mampu meningkatkan perekonomian warga. Selama program berjalan, tenaga kerja yang diambil seluruhnya berasal dari warga sekitar. Ini sekaligus menjadi sarana perluasan kesempatan kerja," jelas Hasto.

Menurutnya, ke depan pihaknya akan menerapkan sistem padat karya pada setiap program pembangunan. Hasto berkomitmen untuk terus melibatkan masyarakat dalam pembangunan hal ini dilakukan agar masyarakat tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga ikut serta secara langsung dalam pembangunan lingkungan mereka. "Dengan program ini, masyarakat bisa memperoleh penghasilan sekaligus berkontribusi dalam pembangunan. Hasil kerjanya pun tidak kalah bagus dibandingkan pekerja profesional. Justru warga setempat paling paham kondisi lingkungannya," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota

Rejowinangun Kemantren Kotagede pembuatan talut permukiman di RT 50 RW 08, dan di Kelurahan Karangwaru Kemantren Tegalrejo berupa penggantian tutup Saluran Air Hujan (SAH) dan pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di RW 05.

Maryustion menyebutkan, dengan program padat karya ini mampu menyerap 192 tenaga kerja lokal, dengan 48 pekerja di setiap lokasi. Pelaksanaan kegiatan tiap lokasi berlangsung selama 1 bulan dengan total anggaran untuk 4 padat karya sebesar Rp 1.290.867.100. "Program padat karya 2025 bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar sehingga membantu perputaran ekonomi lokal," jelasnya.

Warga sekitar pun menyambut baik program ini. Salah satunya adalah Nurnalita warga Kelurahan

Bumijo yang merasakan manfaat dari paving jalan di lingkungannya. "Dulu jalan kampung ini rusak dan berdebu saat kemarau. Sekarang setelah dipaving lewat padat karya, jadi bersih, rapi, dan aman dilalui anak-anak. Kami benar-benar merasakan manfaatnya,"

katanya. Ia juga menambahkan, kualitas hasil pekerjaannya tidak kalah dengan kontraktor. "Yang kerja juga warga sini sendiri. Mereka tahu bagian mana yang sering tergenang, jadi pavingnya dipasang lebih bagus dan kuat," tambahnya. **(Dhi-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005